

BAB III

METODE PENULISAN KTI

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan pada pasien yang mengalami Stroke dengan masalah keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

B. Batasan Istilah

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variable	Batasan istilah	Cara ukur
Stroke	Adalah suatu sindrom yang mempunyai karakteristik suatu serangan mendadak yang disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak yang dapat menimbulkan fungsi otak secara vokal dan global yang berlangsung 24 jam atau lebih yang dapat mengakibatkan kematian atau kecacatan.	Observasi, Wawancara, Rekam medik
Hambatan mobilitas fisik	Keterbatasan dalam gerak fisik dari suatu atau lebih ekstermitas secara mandiri yang disebabkan oleh kerusakan integritas struktur	Wawancara, Observasi, Pemeriksaan fisik,

tulang, perubahan metabolisme, ketidakbugaran fisik, penurunan kendali otot, penurunan masa otot, penurunan kekuatan otot, keterlambatan perkembangan, kekuatan sendi, kontraktur, malnutrisi, gangguan muskuloskeletal, gangguan neuromuskular, indeks masa tubuh diatas ke-75 sesuai usia, efek agen farmakologis, program pembatasan gerak, nyeri, kurang terpapar informasi tentang aktivitas fisik, kecemasan, gangguan kognitif, keengganan melakukan pergerakan, gangguan sensori persepsi.

C. Partisipan

Subjek yang digunakan pada studi kasus ini adalah 2 pasien yaitu dengan diagnosa medis dengan masalah keperawatan yang sama yaitu stroke dengan masalah hambatan mobilitas fisik di ruang Bougenvil.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi kasus ini akan dilakukan di Rumah sakit umum daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, yang akan dilakukan perawatan di ruang Bougenvil

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2019 selama satu minggu, sejak klien pertama kali masuk Rumah Sakit sampai pulang dan atau klien dirawat minimal 3 hari. Penelitian dilakukan di rumah sakit selama klien dirawat di rumah sakit dan melakukan *homecare* jika pasien pulang dan belum selesai penelitian.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Sumber data didapat dari pasien, keluarga, atau rekam medik dari rumah sakit. Hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dalam pengumpulan data ini seperti monitor tanda-tanda vital, monitor nervus I-XII. Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh pasien

3. Studi Dokumentasi

Hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium

F. Pelaksanaan

Pada awal penelitian diawali dengan membina hubungan saling percaya dengan pasien, memberikan penjelasan tujuan penelitian dan memberikan surat pernyataan kesediaan menjadi responden jika bersedia peneliti melakukan pengkajian, di dalam pengkajian akan dilakukan persiapan alat dan pasien, melakukan pengkajian, dan alat-alat yang digunakan yaitu : stetoskop, tensimeter, reflek patella, alat tulis.

G. Analisa Data

Analisa data yaitu teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam

yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Analisa data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi Data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari pasien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas pasien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi pasien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian (Dharma, 2011).

Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *Informed consent* antara lain :

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditandatangani oleh subyek penelitian. Isi formulir *Informed consent* mencakup :
 - 1) Penjelasan dengan judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
 - 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian
 - 4) Gambaran tentang resiko ketidaknyamanan selama penelitian
 - 5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapatkan dengan berpartisipasi sebagai subjek penelitian
 - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas
 - 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subjek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subjek.
 - 8) Persetujuan peneliti untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian.
 - 9) Pernyataan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian.

- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir *Informed Consent* dan penjelasan lain diperlukan untuk memperjelas subjek tentang pelaksanaan penelitian.
- c. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek yang terbuka.
- d. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek peneliti
- e. Meminta subjek untuk menandatangani formulir *informed consent* jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian. (Dharma, 2011 hal.236)

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu, peneliti menggunakan inisial, koding responden (Dharma, 2011 hal 357).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan ke terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain.

I. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode, lalu peneliti mencari judul proposal penelitian yang di ajukan ke pembimbing sampai akhirnya di setuju oleh pembimbing. Peneliti mencari data-data dari rumah sakit yang akan di angkat dalam penelitian dan menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal Setelah dilakukan uji proposal peneliti membuat surat izin untuk melakukan penelitian di rumah sakit melalui institusi pendidikan.

2. Pelaksanaan

Peneliti mendapatkan izin dari rumah sakit untuk melakukan penelitian kemudian peneliti melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk mencari pasien yang sesuai dengan judul penelitian. Setelah menemukan pasien peneliti melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan melihat dokumentasi rekam medik di rumah sakit. Setelah melakukan Pengumpulan data peneliti melaksanakan implementasi selama 3 hari kepada pasien. Setelah melakukan implementasi selama 3 hari peneliti melakukan evaluasi dari implementasi yang telah dilakuakan. Data yang telah didapatkan akan di olah dan di konsulkan dengan dosen pembimbing.

3. Tahap akhir

Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan pembukuan, hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan

(Dharma, 2011)